

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah kualitatif, menurut Moleong, “Penelitian kualitatif diartikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”¹. Pendekatan penelitian pada dasarnya merupakan keseluruhan cara serta kegiatan yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian, dimulai dari perumusan masalah sampai kepada penarikan kesimpulan.²

Penelitian ini menekankan analisisnya pada proses penyimpulan induktif. Analisis terhadap dinamika antara fenomena yang diamati untuk kemudian digeneralisasikan dengan menggunakan logika ilmiah. Penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Sedangkan jenis penelitiannya merupakan penelitian lapangan (*field research*), yang berarti bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau ‘in situ’ sehingga pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan-berperanserta.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h.4.

² Mohamad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi* (Bandung: Angkasa, 1987), h. 81.

Menurut Sugiyono bahwa: metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci. teknik pengumpulan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Disebut sebagai metode kualitatif,

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian atau dengan kata lain peneliti sebagai instrumen penelitian. Instrumen penelitian disini secara spesifik bermakna sebagai alat pengumpul data sebagaimana tes pada penelitian kuantitatif. Untuk mengumpulkan data salah satunya peneliti berperan sebagai pengamat. Sebagai pengamat peneliti melakukan pengamatan tanpa berperanserta dan melakukan pengamatan terbuka. Pengamatan tanpa berperanserta berarti peneliti hanya memiliki satu fungsi yaitu hanya sebagai pengamat tanpa menjadi anggota dari subjek atau informan. Pengamatan terbuka berarti kehadiran peneliti di lapangan diketahui sepenuhnya oleh subjek, subjek memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan pengamatan dan subjek menyadari bahwa ada orang (peneliti) melakukan pengamatan terhadap mereka.

Peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Fokus penelitiannya pun ada pada persepsi dan pengalaman

informan dan cara mereka memandang kehidupannya. Sehingga tujuannya bukan untuk memahami realita tunggal, tetapi realita majemuk. Penelitian kualitatif memusatkan perhatian pada proses yang berlangsung dan hasilnya.³

Kehadiran dan keterlibatan peneliti dilapangan sangat diutamakan dalam penelitian kualitatif, karena pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi yang sesungguhnya.⁴ Disamping itu kehadiran peneliti di lapangan sangat penting karena peneliti sendiri merupakan instrument utama penelitian. Penelitian kualitatif merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, penganalisa data dan sekaligus menjadi pelopor hasil penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan berperan sebagai pengamat penuh dan kehadiran peneliti sebagai individu yang sedang melakukan penelitian terhadap lembaga tersebut akan diungkapkan secara terbuka kepada subyek peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP PGRI 2 Kota Kediri. Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian ini dikarenakan secara umum upaya mewujudkan profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar di SMP PGRI 2 Kota Kediri belum pernah diadakan penelitian terkait hal tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan

³ Mohamad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1987), h.58.

⁴ Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi*, h.87.

datanya, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Menurut Lofland yang dikutip dalam bukunya Lexy J. Moleong, Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lainya, berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, jenis data tertulis dan foto.⁵

Dalam penelitian ini jenis data yang diperoleh adalah data kualitatif, peneliti menggunakan sumber data yang diambil melalui sumber data utama dan sumber data tambahan

1. Sumber data utama adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden atau nara sumber, data yang dihasilkan dari sumber utama dapat berupa kata-kata dan tindakan. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari kepala SMP, wakil kepala SMP urusan kurikulum, para guru, dan para siswa mengenai upaya mewujudkan profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar di SMP PGRI 2 Kediri. Sedangkan yang menjadi orang-orang kunci (*key person*) adalah kepala dan guru. *Key person* diketahui melalui keterangan orang yang berwenang atau melalui wawancara pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti. Dari sini peneliti bisa mengembangkan dan menunjuk individual sampel berikutnya sampai terjadi kejenuhan data yang diperlukan, melalui *snowball sampling*
2. Sumber data tambahan adalah data yang diperoleh secara tidak langsung

⁵ Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 157.

dari sumber utama. Sumber data sekunder dari penelitian ini dapat berupa buku, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi, foto, video dan sumber data tambahan lainnya

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah:

- a. Observasi, adalah metode pengumpulan data di mana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Pengaksian terhadap peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan yang kemudian dicatat sedemikian mungkin.⁶ Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang terkait dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Tetapi tidak semua perlu diamati oleh peneliti, hanya hal-hal yang terkait atau sangat relevan dengan data yang dibutuhkan.⁷

Menurut Sutrisno Hadi sebagaimana yang dikutip dalam bukunya Sugiyono menyatakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi digunakan dalam pengumpulan data yang berkenaan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek penelitian.⁸

⁶ Gulo. W, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Grasinda Anggota IKAPI, 2002), h.116.

⁷ Hamid Patilima, *Metode...*, 60.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 145.

- b. Wawancara, adalah bentuk komunikasi antara dua orang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu.⁹

Teknik wawancara yaitu percakapan yang dilakukan oleh dua pihak (pewawancara dan terwawancara) dengan maksud tertentu. mengkontruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain kebulatan; mengkontruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu; memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang; memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (triangulasi); dan memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota. Berdasarkan atas perencanaan pertanyaan, wawancara yang digunakan peneliti termasuk pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara yakni pewawancara membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok terlebih dahulu agar pokok pembicaraan wawancara dapat seluruhnya tercakup.

Metode ini digunakan untuk mengetahui sejauhmana pemahaman subjek penelitian terhadap upaya mewujudkan profesionalisme guru di dalam proses belajar mengajar di SMP PGRI 2 Kota Kediri.

- c. Dokumentasi, adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, makalah rapat,

⁹ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h.180.

agenda dan sebagainya.¹⁰ Metode ini digunakan untuk mencari data tentang upaya guru dalam mewujudkan keaktifan belajar siswa melalui metode Pakem di SMP PGRI 2 Kota Kediri.

F. Analisis Data

Teknis analisa merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis hasil pengumpulan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Upaya ini dilakukan disamping untuk meningkatkan validitas penelitian, juga dimaksudkan untuk menyajikan hasil penelitian dalam diskripsi yang mudah dipahami oleh orang lain. Untuk memenuhi dua tujuan diatas, analisa data diorientasikan untuk mencari makna. Hal ini dapat ditempuh dengan proses penelaahan dan penyusunan secara sistematis semua transkrip data yang dihasilkan melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Dikarenakan data kualitatif yang dikumpulkan oleh penelitian ini berbentuk narasi dan bersifat deskripsi atas berbagai kajian, interaksi, argumentasi, pernyataan sikap, dan perilaku subyek penelitian, maka teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif. Teknik ini umumnya dilakukan dengan menggunakan tiga alur kegiatan, antara lain: Reduksi data, penyajian data dan Penarikan kesimpulan atau verifikasi data

Langkah-langkah model analisis interaksi atau *interactive analysis models* tersebut adalah sebagai berikut.

a. Pengumpulan data (*Data Collection*)

¹⁰ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.206.

Dilaksanakan dengan cara pencarian data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan bentuk data yang ada di lapangan, kemudian melaksanakan pencatatan data di lapangan.

b. Reduksi data (*Data reduction*)

Apabila data sudah terkumpul langkah selanjutnya adalah mereduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.

Proses reduksi data dalam penelitian ini dapat peneliti uraikan sebagai berikut: pertama, peneliti merangkum hasil catatan lapangan selama proses penelitian berlangsung yang masih bersifat kasar atau acak ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Setelah selesai, peneliti melakukan reflektif. Reflektif merupakan kerangka berpikir dan pendapat atau kesimpulan dari peneliti sendiri.

Kedua, peneliti menyusun satuan dalam wujud kalimat faktual sederhana berkaitan dengan fokus dan masalah. Langkah ini dilakukan dengan terlebih dahulu peneliti membaca dan mempelajari semua jenis data yang sudah terkumpul. Penyusunan satuan tersebut tidak hanya dalam bentuk kalimat faktual saja tetapi berupa paragraf penuh. Ketiga, setelah satuan diperoleh, peneliti membuat koding. Koding berarti memberikan kode pada setiap satuan. Tujuan koding agar dapat ditelusuri data atau satuan dari sumbernya.

c. Penyajian data (*Data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Selain itu, dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

d. Penarikan kesimpulan atau *Verification*

Setelah dilakukan penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau *Verification* ini didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Pengecekan keabsahan data sangat penting dalam penelitian kualitatif, dengan demikian untuk mengecek keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik ini digunakan untuk mengecek penggunaan sumber, berarti

membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dalam metode kualitatif, yang dilakukan dengan cara:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara;
- b. membandingkan data yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi;
- c. membandingkan apa yang dikatakannya sepanjang waktu;
- d. membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan;
- e. membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini perlu di lakukan, untuk menetapkan keabsahan data atau derajat kepercayaan data temuan agar bisa dipertanggung jawabkan. Untuk itu dalam penelitian ini menggunakan tehnik pemeriksaan data yang kriterianya antara lain:

1. Penerapan kriteria derajat kepercayaan (*Kredibilitas*), berfungsi untuk melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat di capai dan mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang di teliti.
2. Keteralihan menyatakan generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau di terapkan pada semua konteks dalam populasi yang sama atas dasar penemuan yang di peroleh pada sampel yang secara representative mewakili populasi.

3. Kebergantungan, dengan kata lain pembuatan replikasi studi. Jika dua atau beberapa kali di adakan pengulangan suatu studi dalam kondisi yang sama dan hasilnya secara esensial sama.
4. Kepastian, pemastian bahwa sesuatu itu obyektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang. Artinya pengalaman seseorang itu subyektif sedangkan jika di sepakati oleh beberapa orang, barulah dapat di katakan obyektif. Kriteria kepastian, kepastian menekankan data, bukan orangnya atau subyeknya, jadi data itu bisa di pastikan.

Pengecekan keabsahan data di gunakan dalam penelitian ini untuk membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dengan kenyataan di lapangan. Agar di peroleh informasi secara produktif dari informan, maka peneliti sebagai *key instrument*, harus dapat menciptakan rapor, yaitu terjadinya hubungan yang harmonis antara peneliti dan informan, sehingga terjadi arus bebas dan keterusterangan dalam berkomunikasi. Untuk memperoleh keabsahan data, ada tiga teknik untuk mengujinya yaitu:

1. Memperpanjang waktu tinggal dengan mereka
2. Observasi lebih tekun
3. Menguji secara triangulasi

Dari ketiga teknik tersebut peneliti memilih langkah dengan pengujian triangulasi. Triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang

memanfaatkan dari berbagai sumber dari luar untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu”.¹¹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahapan, yaitu :

1. Tahap sebelum kelapangan, meliputi: kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus izin penelitian dan seminar proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi: pengumpulan data atau informasi terkait dengan focus penelitian dan pencatatan data
3. Tahap Analisis data meliputi: Analisa data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi: kegiatan penyusunan hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi, mengurus kelengkapan ujian dan ujian munaqosah skripsi.

¹¹ Moelong, *Metodologi penelitian*, h. 4